

ABSTRAK

Siska Wulandari, 2021, *Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kepemimpinan Perempuan, Kecerdasan Spiritual

Memimpin suatu lembaga atau organisasi tidak hanya laki-laki saja yang dapat memimpin akan tetapi seorang perempuan juga bisa, dalam hal ini kepemimpinan perempuan tidak semata-mata dipimpin oleh perempuan, tetapi juga memiliki peranan penting. Dalam gender memang sudah menjadi hal biasa jika seorang laki-laki menjadi seorang pemimpin, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasanya seorang perempuan juga bisa memimpin. Kecerdasan Spiritual mampu dalam mengendalikan ego dan superego dalam kepribadian seseorang lebih khususnya dalam ketakwaannya. Dan dalam hal ini kepemimpinan perempuan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa.

Penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian yaitu, *pertama*, Bagaimana Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama. *Kedua*, Apa Faktor Penghambat Yang Dihadapi Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Ketiga*, Bagaimana Cara Mengatasi Faktor Penghambat Yang Dihadapi Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data yaitu Kaprodi PAI, Dosen PAI, Mahasiswa PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa PAI memaksimalkan kurikulum yang ada, dan melaksanakan praktek-praktek ubudiyah tujuannya agar bisa melaksanakan amanah visi misi PAI. *Kedua*, Faktor Penghambat Yang Dihadapi Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa PAI, faktor penghambatnya ketika mahasiswa tidak hadir dalam atau tidak mengikuti dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh nkaprodi PAI. *Ketiga*, Cara Mengatasi Faktor Penghambat Yang Dihadapi Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa PAI, dalam mengatasi faktor penghambat tersebut kaprodi PAI membuat surat pengalihan kelas sehingga tidak ada alasan apapun mahasiswa itu tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakannya.